

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, J. M Seno. (2013). *Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial*. Indonesia Pediatric Society
- Agustina, A. (2014). Pengembangan video pembelajaran pada mata pelajaran promosi dinamis di SMK Negeri 1 Pengasih. *Skripsi*.
- Alavi-Arjas, F., Farnam, F., Granmayeh, M., Hangani, M. (2018). The Effect of Sexual and Reproductive Health Education on Knowledge and Self-Efficacy of School Counselors. *Journal of Adolescent Health*, 63(5), 615-620. <https://doi.org/10.1016/jadohealth.2018.05.031>
- Anggai, A. I. (2015). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Berisiko terhadap Kesehatan pada Remaja. *Skripsi*.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran Edisi revisi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Atrian, M K., Dehnavi Z. M, & Kamali Z. (2018). The Relationship between Sexual Self-Efficacy and Sexual Function in Married Women. *Journal of Midwifery and reproductive health*, 7(2), 1683–1690. <https://doi.org/10.22038/jmrh.2018.30672.1333>
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Sleman. (2017). *Banyaknya penduduk berdasarkan kelompok umur*. Diakses melalui Badan Pusat Statistik Sleman: <https://slemankab.bps.go.id/> pada 31 Mei 2017.
- Bandura, A. (2006). *Guide for Constructing Self-Efficacy Scales*. In *Self- efficacy Belief of Adolescents* . United State : Information Age Publishing.
- Blegur, J. (2017). Preferensi Perilaku Seksual Remaja . *Proyeksi*, 7 , (11), 9-20.
- Castro, F. De, Rojas-martı, R., & Uribe-zu, P. (2018). *Sexual and reproductive health outcomes are positively associated with comprehensive sexual education exposure in Mexican high- school students*. 1–15. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/DEV2Y>
- Dahlan, S. (2010). *Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2016*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Downs, J.S., Ashcraft, A.M., Murray, P.J., Jadilah, E.D., Bruin, W.D., Eichner, J., Fisehnhoff, B., Leary J.M., Mecall, R.B., Miller, E., Salaway, J., Smith-John, J., Sucato, G.S. (2017). Video Intervention to Increase Perceived Self- Efficacy for Condom Use in a Randomized Controlled Trial of Female Adolescents. *Pediatric Adolesc Gynecol*, xxx, 291-298.<https://doi.org/10.1016/j.jpag.2017.10.008>

- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1-12.
- Fitriana., Hanifa., Siswantara, P. (2018). Pendidikan kesehatan reproduksi remaja di smpn 52 surabaya. *Indonesian Journal of Public Health*, 1(13), 109–120. <https://doi.org/10.20473/ijph.v1i13il.2018.109-120>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841-850.
- Ghufron.M.N., Rini. R. S. (2012). *Teori –teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Healthlinkstaff. (2017). *Growth and Development, Ages 11 to 14*. British Columbia HealthlinkBC. Diakses melalui <https://www.healthlinkbc.ca/> pada 10 Juni 2019.
- HealthyfamiliesBC. (2014). *Social and Emotional Changes in Adolescence*. HealthyFamilies BC. Diakses melalui <https://www.healthyfamiliesbc.ca/> pada 10 Juni 2019
- Hermiyanty., Hasanah., Setiawan, H. (2016). Implementasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Kota Palu. *Junal Kesehatan Tadulako*, 1(2), 45-57.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2017*. Diakses melalui <https://www.pusdatin.kemkes.go.id/> pada 29 Juni 2019
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Bagi Para Remaja, Kenali Perubahan Fisik untuk Menghindari Masalah Seksual*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses melalui: <http://www.depkes.go.id/> pada 20 Juni 2019
- Maria, Y. (2017). Pengaruh pelatihan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS terhadap pengetahuan, self efficacy dan ketrampilan mahasiswa keperawatan universitas nusa nipa di maumere. *Skripsi*, 1–122.
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Miswanto. (2014). Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada Remaja. *Jurnal studi pemuda* 2(3), 1-11.
- Muflih, M., Setiawan, D.I. ( 2017). Pengaruh Konseling Short Message Service ( SMS ) Gateway terhadap Self Efficacy Menghindari Seks Bebas dan HIV / AIDS Remaja The Effect of Counseling Short Message Service ( SMS ) Gateway on Self Efficacy to Avoid Free Sex and HIV / AIDS Adolescent. *JKP*, 1 (5), 1–9.
- Mukhid, A. (2009). Self-efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya

- terhadap Pendidikan). *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Murhadi, T., & Kurniawati, E. (2019). *THE EFFECT OF SELF EFFICATION FACTORS ON TEENAGER*. 5(2), 239–246.
- Nations & Unicef. (2011). *Adolescence An Age of Opportunity*. New York : United Nations Children’s Fund
- Nugroho, S.A. (2017). *Menerapkan teori kerucut pengalaman Edgals Dale dalam diklat*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementrian Keuangan diakses melalui [www: https://bppk.kemenkeu.go.id/id](http://www.bppk.kemenkeu.go.id/id) pada 30 Juli 2019
- Oktarina, J. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi ole pendidik sebaya terhadap pengetahuan, self efficacy, Self control, dan sikap dalam pencegahan hubungan seksual pranikah di SMAN 1 Sukamaja Kalimantan Tengah. Universitas Airlangga: Surabaya
- Pajares, F. (2005). *Self-efficacy during childhood and adolescence*. United Kingdom: Information Age Publishing.
- Pardede, N. (2005). *Masa Remaja: tumbuh kembang anak dan remaja*. Jakarta: sagung seto.
- Parmawati, Ika. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Kesetaraan Gender dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Temon 1 Kulon Progo Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Pinandari, A. W., Wilopo, S. A., & Ismail, D. (2015). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Formal dan Hubungan Seksual Pranikah Remaja Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 10(1), 44-50.
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia DIY. (2018). *Alasan Kenapa Pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi penting*. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia DIY. Diakses melalui <https://pkbi-diy.info/> pada 22 Juli 2019
- Potter, P.A., Perry A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan 7th*. Singapura: Elsevier Inc.
- Potter, P. A., Perry A.G. (2011). *Basic Nursing sevent edition* Canada: Elsevier
- Rachmawati, Annisa. (2019). Pengaruh Pendidikan Berbasis Kesetaraan Gender Terhadap Edikasi Diri Seksual Remaja Putra Siswa SMP di Kota Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Ract, A. B. S. T. (2014). *Pengembangan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja dengan Metode Game Kognitif Proaktif*. 3(2), 123–132.
- Raisingchildren. (2018). *teenage development: what to expert*. The Australian Parenting. Diakses melalui <https://raisingchildren.net.au/> pada 16 Juni 2019
- Robinson, J. L., Narasimhan, M., Amin, A., Morse, S., Beres, K., Yeh, P. T., & Kennedy, C. E. (2017). *Interventions to address unequal gender and power*

*relations and improve self-efficacy and empowerment for sexual and reproductive health decision-making for women living with HIV : A systematic review. 1–19.*

- Rosdahl, C.B . (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Sasongko, J.P. (2016). Kemdikbud: Pendidikan Seks Sudah Masuk Kurikulum. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/> pada tanggal 5 Juli 2019.
- Singh, B., Udainiya, R. (2009). Self- Efficacy and Well Being of Adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 2 (35), 230 -231.
- Suhaida, S., Hos, H. J., & Upe, A. (2018). Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana). *Jurnal Neo Societal*, 3(2).
- Taukhit. (2014). Pengembangan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja dengan Metode Game Kognitif Proaktif. *Jurnal Studi Pemuda Volume 3(2)*, 123–132.
- Tsuda, S., Hartini, S ., Hapsari, E.D., Takada, S. (2017). Sex Education in Children and Adolescents with Disabilities in Yogyakarta, Indonesia From a Teacher’ Gender Perspective. *Asia Pasific Journal of Public Helath vo. 29*, 328 – 338.
- Wahyuni, S. (2013). Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri 1 Samarinda. *dalam Jurnal Psikologi*, 1(1), 88-95.
- Winarni. (2017).Efikasi diri dan perilaku seksual pranikah remaja SMA .*Gaster*, 2(15), 1-7.
- World Health Organization. (2014) . *Health for the world’s adolescent*. World Health Organization. Diakses melalui:[https:// www.who.int](https://www.who.int) pada 19 Juli 2019
- World Health Organization. (2018). *Sexual and reproductive health*. The Global Early Adolescent Study (GEAS) Tool Kit. Diakses melalui: <https://www.who.int/> pada 10 Juli 2019
- World Health Organization. (2016). *Coming of age: adolescent health*. World Health Organization. Diakses melalui: <https://www.who.int/> pada 10 juli 2019
- Zimmerman, B. J. (2005). *Adolescents development of personal agency*. In F. Pajares, *self-efficacy beliefs of adolescents*. Greenwich: Infromation Age Publishing.